



Pemkot Andalkan Pajak Hotel

UMBULHARJO, BERNAS

- Kota Yogyakarta yang tidak memiliki sumber daya alam berupa pertambangan selama ini mengandalkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak.

"Sumber PAD unggulan adalah pajak hotel dan restoran serta retribusi pasar dan pajak penerangan jalan," ungkap Tri Widiyanto, Staf Ahli Walikota Bidang Umum, Rabu (22/2) di ruang Yudhistira Balaikota Yogyakarta tat kala

menerima kunjungan kerja Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Rembang Jawa Tengah, Imro'atus Solikhah, beserta 11 anggotanya.

Menurut Tri Widiyanto, APBD Pemerintah Kota Yogyakarta tahun anggaran 2017 ditetapkan sebesar Rp 1,5 triliun dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebesar Rp 511,132 miliar. Kontribusi terbesar PAD berasal dari pajak daerah sebesar Rp 336,106 miliar.

Untuk meningkatkan PAD, dilakukan upaya-upaya optimalisasi potensi-potensi yang ada, dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak.

"Antara lain dengan penjarangan wajib pajak baru, pengawasan dan monitoring serta pemeriksaan kepada wajib pajak," ujarnya.

Dia menegaskan, pentingnya pajak bagi kelangsungan pembangunan tidak lagi di-sangsikan.

Itu sebabnya Pemerintah

Kota Yogyakarta terus berupaya menggali berbagai potensi dan cakupan pajak sekaligus menekankan optimalisasi pelayananan pajak.

"Sebagai Kota Pariwisata yang banyak mendapat kunjungan wisatawan, pajak dari sektor kepariwisataan mendapat perhatian serius karena merupakan salah satu sumber PAD unggulan. Pajak hotel dan pajak restoran merupakan dua hasil pajak terbesar," kata Tri Widiyanto.

Saat ini terdapat 10 jenis pajak daerah di Kota Yogyakarta meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan dan pajak BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan). (*)

WWW.

<http://cetak.harianbernas.com/25244>



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005